

THE EFFECTIVENESS OF THE TOCEN ECONOMY TECHNIQUE IN INCREASING THE ACTIVE PARTICIPATION OF MAHAD UIN MALANG STUDENTS IN QURAN RECITATION ACTIVITIES

Amelia Dwi Nor Aini¹, Eva Fitriana², Muhammad Jamaluddin³

230401110094@student.uin-malang.ac.id¹, 230401110100@student.uin-malang.ac.id²,
jamaluddin@psi.uin-malang.ac.id³

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

ABSTRAK

Partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan tashih Al-Qur'an menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran di lingkungan ma'had. Namun, rendahnya keterlibatan mahasiswa masih ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan tashih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas teknik Tocen Economy dalam meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa pada kegiatan tashih Al-Qur'an di Mabna Fatimah Azzahra UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest yang melibatkan 33 mahasiswa putri. Pengumpulan data dilakukan menggunakan adaptasi Student Engagement Scale yang telah dinyatakan reliabel dengan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,95. Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik Tocen Economy mampu meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa secara signifikan, baik pada aspek perilaku, emosional, maupun kognitif selama kegiatan tashih berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa Tocen Economy dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan keagamaan di lingkungan ma'had.

Kata Kunci: Mahasiswa, Partisipasi Aktif, Tashih Al-Qur'an, Tocen Economy.

ABSTRACT

The active participation of students in Qur'an recitation correction activities is a key factor in supporting the success of learning within the ma'had environment. However, low student engagement is still observed in the implementation of these correction activities. This study aims to examine the effectiveness of the Tocen Economy technique in increasing the active participation of female students in Quranic recitation correction activities at Mabna Fatimah Azzahra, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang. The study employed a quantitative approach using a one-group pretest-posttest design involving 33 female students. Data collection was conducted using an adapted Student Engagement Scale, which has been validated as reliable with a Cronbach's Alpha value of 0.95. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed-Rank Test. The results of the study indicate that the application of the Tocen Economy technique significantly increased the female students' active participation in behavioral, emotional, and cognitive aspects during the Quran recitation correction activities. These findings suggest that the Tocen Economy can serve as an effective learning strategy to enhance students' engagement in religious activities within the ma'had environment.

Keywords: Active Participation, Female Students, Tocen Economy, Quran Recitation Correction.

PENDAHULUAN

Partisipasi aktif peserta didik menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Keterlibatan peserta didik secara perilaku, emosional, dan kognitif diketahui berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman serta capaian belajar (Fredricks et al., 2004; Karmini et al., 2024). Sebaliknya, rendahnya partisipasi dapat menyebabkan menurunnya konsentrasi, minimnya keterlibatan dalam proses pembelajaran, serta rendahnya hasil belajar yang diperoleh mahasiswa (Hidayat et al., 2023). Kondisi tersebut masih sering ditemukan dalam berbagai konteks pendidikan, termasuk pendidikan

berbasis keagamaan di perguruan tinggi.

Fenomena serupa ditemukan pada kegiatan tashih Al-Qur'an di Mabna Fatimah Azzahra Ma'had al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kegiatan tashih merupakan program rutin yang wajib diikuti oleh mahasantri tahun pertama sebagai bagian dari pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an. Namun dalam pelaksanaannya, sebagian mahasantri menunjukkan partisipasi yang rendah selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil observasi awal, beberapa mahasantri tampak kurang fokus, kurang aktif memperbaiki bacaan, serta kurang responsif ketika kegiatan berlangsung. Kondisi tersebut berdampak pada hasil evaluasi tashih, di mana masih terdapat mahasantri yang belum memenuhi standar kelulusan.

Rendahnya partisipasi aktif mahasantri dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya kurangnya penguatan positif dalam proses pembelajaran. Padatnya aktivitas akademik dan kegiatan ma'had juga menyebabkan sebagian mahasantri mengalami penurunan motivasi dan antusiasme saat mengikuti tashih Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta secara lebih aktif dan konsisten selama kegiatan berlangsung.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah teknik *Tocen Economy*. Teknik ini merupakan bentuk modifikasi perilaku yang menggunakan pemberian token sebagai penguatan positif terhadap perilaku yang diharapkan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *Tocen Economy* efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan perilaku positif peserta didik dalam proses pembelajaran (Maggin et al., 2011; Kazdin, 2017). Meski demikian, penerapan teknik *Tocen Economy* dalam konteks kegiatan tashih Al-Qur'an di lingkungan ma'had masih belum banyak diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas teknik *Tocen Economy* dalam meningkatkan partisipasi aktif mahasantri pada kegiatan tashih Al-Qur'an di Mabna Fatimah Azzahra UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan strategi pembelajaran keagamaan yang lebih efektif, khususnya pada lingkungan pendidikan berbasis ma'had.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan 33 mahasantri Mabna Fatimah Azzahra UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengikuti kegiatan tashih Al-Qur'an pada tahun akademik 2025. Partisipan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: aktif tinggal di asrama, telah mengikuti program tashih minimal satu semester, serta bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian. Seluruh partisipan berjenis kelamin perempuan dengan latar belakang jurusan yang beragam, seperti Manajemen, HTN, PGMI, Biologi, Akuntansi, dan Pendidikan Matematika.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah partisipasi aktif mahasantri pada kegiatan tashih Al-Qur'an. Pengukuran dilakukan menggunakan adaptasi *Student Engagement Scale* yang dikembangkan oleh Fredricks et al. (2004). Skala ini mengukur tiga aspek keterlibatan, yaitu *behavioral engagement*, *emotional engagement*, dan *cognitive engagement*. Instrumen terdiri dari 15 item. Contoh item pada aspek *behavioral engagement* adalah "Saya hadir tepat waktu dalam kegiatan tashih Al-Qur'an," sedangkan contoh item pada aspek *cognitive engagement* adalah "Saya berusaha memperbaiki kesalahan bacaan setelah mendapatkan koreksi." Pada pengukuran awal (*pretest*), item disajikan dalam format pilihan sederhana untuk mengidentifikasi kondisi awal partisipasi aktif. Pada pengukuran akhir (*posttest*), instrumen menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi tingkat partisipasi aktif mahasantri. Hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien

Alpha Cronbach sebesar 0,95 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah teknik Tocen Economy. Teknik ini diterapkan melalui pemberian poin kepada mahasantri setiap kali menunjukkan perilaku partisipatif selama kegiatan tashih berlangsung, seperti hadir tepat waktu, aktif membaca Al-Qur'an ketika mendapat giliran, mengikuti kegiatan hingga selesai, serta berusaha memperbaiki kesalahan bacaan. Poin yang diperoleh dicatat pada kartu token individual dan dapat ditukarkan dengan reward tertentu setiap minggu, seperti stiker penghargaan, perlengkapan alat tulis, maupun apresiasi dari pengajar tashih.

Penelitian menggunakan desain quasi experiment dengan model one group pretest-posttest. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah penerapan teknik Tocen Economy selama empat minggu. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS. Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu menggunakan Shapiro-Wilk. Karena data pretest tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$), maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Wilcoxon Signed-Rank Test untuk mengetahui perbedaan skor partisipasi aktif sebelum dan sesudah intervensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Data Demografi Partisipan (N = 33)

Demografi	n	%
Jenis Kelamin		
Perempuan	33	100,00
Total	33	100,00
Latar Belakang Jurusan		
Ilmu Agama (IAT, PAI, Sastra Arab)	3	9,09
Ilmu Sosial & Hukum (Manajemen, Akuntansi, Perbankan, HTN, HES, dll.)	19	57,57
Ilmu Eksakta (Biologi, Matematika, Kimia)	7	21,21
Ilmu Pendidikan (PGMI, Pend. Matematika)	4	12,12
Total	33	100,00
Rutinitas Tashih Sebelum Treatment		
Rutin mengikuti	21	63,64
Tidak rutin mengikuti	12	36,36
Total	33	100,00
Frekuensi Kehadiran Tashih per Minggu		
Tidak pernah	2	6,06
2 kali	18	54,55
1-3 kali	13	39,39
Total	33	100,00

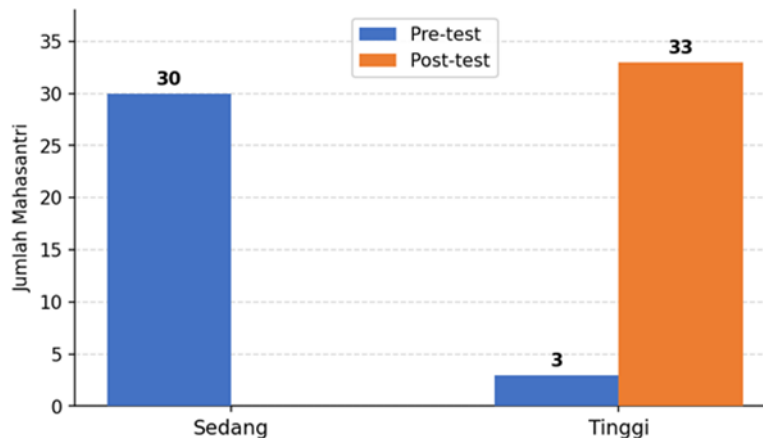
Berdasarkan Tabel 1, seluruh partisipan penelitian berjumlah 33 mahasantri putri (100% perempuan) yang tinggal di ma'had dan mengikuti program tashih Al-Qur'an.

Komposisi jurusan yang heterogen ilmu ekonomi mendominasi (57,57%), diikuti saintek (21,21%), pendidikan (12,12%), dan syariah (9,09%) mencerminkan bahwa program tashih bersifat lintas disiplin dan tidak eksklusif bagi mahasiswa berlatar keagamaan. Kondisi ini selaras dengan misi ma'had sebagai lembaga pembinaan karakter dan keagamaan bagi seluruh mahasiswa tanpa memandang program studi (Nata, 2018). Sebelum intervensi, hanya 63,64% mahasiswa yang rutin mengikuti tashih, sementara 36,36% tidak rutin, menunjukkan adanya kesenjangan partisipasi yang bermakna dan perlu ditangani secara terstruktur.

Tabel 2 Statistik Deskriptif pretest dan post test Partisipasi Aktif Tashih Al-Qur'an (N = 33)

Statistik	pretest	post test	Selisih (Δ)	Keterangan
Skor Minimum	18	59	+41	Semua meningkat
Skor Maksimum	33	72	+39	—
Mean	24,39	65,73	+41,34	—
Median	24,00	66,00	+42,00	—
Standar Deviasi	3,44	3,18	-0,26	Lebih homogen
Skor Maks. Teoritik	45	75	—	—
% dari Skor Ideal	54,2%	87,6%	+33,4%	—
Kategori Dominan	Sedang (90,9%)	Tinggi (100%)	—	Seluruhnya naik

Tabel 2 memperlihatkan peningkatan substansial pada seluruh indikator statistik deskriptif. Rata-rata skor partisipasi aktif meningkat dari 24,39 (54,2% dari skor ideal) pada pretest menjadi 65,73 (87,6% dari skor ideal) pada post test, dengan selisih rata-rata 41,34 poin. Distribusi kategori bergeser secara dramatis: dari 90,9% mahasiswa berkategori sedang dan 9,1% tinggi pada pretest, menjadi 100% berkategori tinggi pada post test. Penurunan standar deviasi dari 3,44 menjadi 3,18 menunjukkan bahwa program Tocan Economy tidak hanya mengangkat rata-rata, tetapi juga mempersempit kesenjangan partisipasi antarsesama mahasiswa, sehingga peningkatan bersifat merata dan inklusif. Hal ini selaras dengan temuan Maggin et al. (2011) yang menyatakan bahwa Tocan Economy efektif dalam menciptakan perubahan perilaku yang konsisten di seluruh individu dalam kelompok perlakuan.



Gambar 1 Perbandingan Kategori Partisipasi Aktif Tashih Al-Qur'an pretest dan post test
Keterangan: Biru = pretest; Orange = post test

Gambar 1 memvisualisasikan pergeseran kategori partisipasi secara mencolok. Pada pretest, kategori sedang didominasi oleh 30 mahasantri dan hanya 3 yang berkategori tinggi; setelah penerapan Tocen Economy, kondisi ini berbalik total dengan seluruh 33 mahasantri mencapai kategori tinggi dan kategori sedang menjadi nol. Pergeseran ini bukan sekadar perubahan marginal, melainkan transformasi menyeluruh yang menjangkau seluruh partisipan. Pola serupa dilaporkan oleh Charlop-Christy dan Haymes (1998) yang menemukan bahwa sistem penghargaan berbasis token mampu mendorong seluruh individu dalam kelompok perlakuan melampaui ambang batas performa yang ditetapkan, termasuk mereka yang sebelumnya berada di kelompok paling bawah.

Hasil Uji Hipotesis: Wilcoxon Signed Rank Test

Tabel 3 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test Partisipasi Aktif Tashih Al-Qur'an

Komponen	Nilai	Taraf (α)	Keputusan
Statistik W	561,000	—	—
Nilai p (asym. sig.)	0,000	0,05	H ₀ ditolak; H ₁ diterima
Pasangan positif (post > pre)	33	—	Seluruh responden meningkat
Pasangan negatif (post < pre)	0	—	Tidak ada yang menurun
Pasangan seri (post = pre)	0	—	Tidak ada yang stagnan

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menghasilkan nilai statistik $W = 561,000$ dengan nilai signifikansi $p = 0,000$, jauh di bawah taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Seluruh 33 pasang data menunjukkan peningkatan (positive rank = 33), sementara tidak ada satu pun mahasantri yang mengalami penurunan atau skor stagnan. Dengan demikian H₀ ditolak dan H₁ diterima: terdapat perbedaan yang sangat signifikan pada tingkat partisipasi aktif tashih antara kondisi sebelum dan sesudah penerapan Tocen Economy. Pemilihan uji Wilcoxon Signed Rank Test sebagai uji non-parametrik berpasangan didasarkan pada skala ordinal instrumen, perbedaan rentang jawaban skala pretest (1–3) dan post test (1–5), serta ukuran sampel relatif kecil ($n = 33$), sejalan dengan rekomendasi Field (2018) bahwa uji Wilcoxon lebih robust dibandingkan uji-t berpasangan ketika asumsi normalitas tidak dapat dipastikan terpenuhi.

Pembahasan

Peningkatan partisipasi aktif tashih Al-Qur'an sebesar 169,5% dari pretest ke post test merupakan bukti empiris yang kuat atas efektivitas teknik Tocen Economy dalam konteks pendidikan keagamaan di lingkungan ma'had. Temuan ini bertumpu pada fondasi teori operant conditioning Skinner (1938), yang menyatakan bahwa frekuensi suatu perilaku dapat ditingkatkan secara sistematis melalui pemberian reinforcement positif yang konsisten dan terprediksi. Dalam program ini, token berfungsi sebagai conditioned generalized reinforcer simbol yang memiliki nilai karena dapat dipertukarkan dengan imbalan nyata sehingga menciptakan rantai penguatan antara perilaku hadir-aktif-bertashih dengan konsekuensi yang menyenangkan (Kazdin, 2001). Konsistensi pemberian token setiap sesi menciptakan jadwal penguatan tetap (fixed ratio schedule) yang terbukti menghasilkan respons perilaku yang kuat dan terpelihara (Ferster & Skinner, 1957).

Efektivitas Tocen Economy dalam penelitian ini dapat dipahami melalui tiga jalur psikologis yang saling memperkuat. Pertama, dari perspektif motivasi, program ini mengaktifkan motivasi ekstrinsik yang terstruktur sebagai jembatan menuju motivasi intrinsik. Ryan dan Deci (2000) dalam Self-Determination Theory menjelaskan bahwa motivasi ekstrinsik dapat terinternalisasi menjadi motivasi yang lebih otonom ketika individu merasakan peningkatan kompetensi dan relevansi aktivitas. Mahasantri yang

awalnya hadir karena insentif token perlahan menyadari peningkatan kemampuan tilawah mereka, yang kemudian menjadi sumber motivasi tambahan dari dalam diri. Kedua, dari perspektif behavioral momentum, kehadiran berulang yang diperkuat secara teratur menciptakan inersia perilaku positif yang lebih resisten terhadap gangguan dan mudah dipertahankan (Nevin et al., 1990). Ketiga, aspek sosial program di mana seluruh mahasiswa secara bersamaan mengumpulkan token menciptakan norma kelompok dan efek social modeling yang mendorong konformitas ke arah partisipasi aktif (Bandura, 1977).

Pola selisih skor individual mengungkap fenomena menarik berupa efek catching up yang kuat: mahasiswa dengan skor pretest terendah (18–22) justru menunjukkan lonjakan terbesar ($\Delta = 46\text{--}54$ poin), sementara yang sudah aktif mengalami peningkatan lebih moderat ($\Delta = 26\text{--}30$ poin). Pola ini konsisten dengan meta-analisis Maggin et al. (2011) terhadap 36 studi Token Economy yang menemukan bahwa kelompok dengan baseline rendah cenderung memperoleh manfaat lebih besar dari intervensi token. Fenomena ini juga sejalan dengan prinsip pendidikan inklusif yang menekankan bahwa intervensi efektif harus mampu mempersempit, bukan memperlebar, kesenjangan antarpeserta didik (UNESCO, 2020). Keberagaman latar belakang jurusan yang tidak memengaruhi respons positif terhadap program lebih lanjut memperkuat argumen bahwa Token Economy bersifat lintas konteks dan tidak memerlukan prasyarat motivasi intrinsik tertentu untuk dapat bekerja efektif.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada literatur penerapan Token Economy dalam setting pendidikan Islam. Berbeda dari mayoritas studi yang dilakukan dalam konteks klinis atau pendidikan dasar (Doll et al., 2013), temuan ini membuktikan bahwa pendekatan modifikasi perilaku dapat diintegrasikan secara harmonis dengan nilai-nilai tarbiyah Islamiyah. Program tashih Al-Qur'an yang pada hakikatnya merupakan ibadah dapat ditopang oleh sistem reinforcement eksternal tanpa mengurangi nilai spiritualnya, asalkan Token Economy dirancang sebagai jembatan bukan tujuan akhir menuju internalisasi kesadaran beribadah (Nata, 2018). Temuan ini memperkaya pandangan Kamaruddin (2012) bahwa pendekatan psikologis dan spiritual dalam pendidikan pesantren bersifat komplementer, bukan kontradiktif. Penurunan standar deviasi pasca-intervensi juga mengisyaratkan dimensi keadilan program: intervensi berhasil mengangkat partisipasi mahasiswa yang sebelumnya pasif, sehingga manfaat program terdistribusi merata dan tidak hanya dinikmati oleh mereka yang sudah aktif sejak awal.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan teknik Token Economy secara signifikan meningkatkan partisipasi aktif tashih Al-Qur'an pada 33 mahasiswa putri ma'had. Rata-rata skor partisipasi meningkat dari 24,39 (kategori sedang; 54,2% skor ideal) menjadi 65,73 (kategori tinggi; 87,6% skor ideal), dengan seluruh responden mengalami peningkatan tanpa terkecuali. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test mengonfirmasi perbedaan yang sangat signifikan ($W = 561,000$; $p = 0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima: Token Economy terbukti efektif sebagai strategi peningkatan partisipasi aktif dalam kegiatan tashih Al-Qur'an di lingkungan pesantren atau ma'had.

Pengelola ma'had dan ustaz/ustazah tashih disarankan untuk mengadopsi dan melembagakan Token Economy secara resmi dalam program pembinaan tilawah, dengan merancang sistem token yang transparan, adil, dan disertai strategi transisi menuju internalisasi motivasi spiritual jangka panjang agar mahasiswa tidak sepenuhnya bergantung pada insentif eksternal. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol guna memperkuat inferensi kausalitas, memperluas

sampel kepada mahasiswa putra dan lintas institusi, serta melakukan studi longitudinal untuk mengevaluasi keberlanjutan efek Tocen Economy setelah program dihentikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Prentice Hall.
- Cohen, J. (1988). *Statistical power analysis for the behavioral sciences* (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates.
- Charlop-Christy, M. H., & Haymes, L. K. (1998). Using objects of obsession as token reinforcers for children with autism. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 28(3), 189–198. <https://doi.org/10.1023/A:1026061220171>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Cronbach, L. J. (1951). Coefficient alpha and the internal structure of tests. *Psychometrika*, 16(3), 297–334. <https://doi.org/10.1007/BF02310555>
- Doll, C., McLaughlin, T. F., & Barretto, A. (2013). The Tocen Economy: A recent review and evaluation. *International Journal of Basic and Applied Science*, 2(1), 131–149.
- Ferster, C. B., & Skinner, B. F. (1957). *Schedules of reinforcement*. Appleton-Century-Crofts.
- Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (5th ed.). SAGE Publications.
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 59–109. <https://doi.org/10.3102/00346543074001059>
- Hidayat, R., Nurhasanah, S., & Pratama, A. (2023). Hubungan keterlibatan belajar mahasiswa dengan capaian akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 5(2), 88–101.
- Kamaruddin, S. A. (2012). *Pendidikan karakter dalam perspektif Islam*. Pustaka Pelajar.
- Kazdin, A. E. (2001). *Behavior modification in applied settings* (6th ed.). Wadsworth
- Kazdin, A. E. (2017). *The Tocen Economy: A review and evaluation*. Springer.
- Karmini, N. W., Suarni, N. K., & Dantes, N. (2024). Active participation and academic achievement: A longitudinal study in higher education. *International Journal of Language and Ubiquitous Learning*, 7(1), 45–59.
- Likert, R. (1932). A technique for the measurement of attitudes. *Archives of Psychology*, 22(140), 1–55.
- Maggin, D. M., Chafouleas, S. M., Goddard, K. M., & Johnson, A. H. (2011). A systematic evaluation of token economies as a classroom management tool for students with challenging behavior. *Journal of School Psychology*, 49(5), 529–554. <https://doi.org/10.1016/j.jsp.2011.05.001>
- Nata, A. (2018). *Pendidikan Islam di era milenial*. Kencana.
- Nevin, J. A., Mandell, C., & Atak, J. R. (1990). The analysis of behavioral momentum. *Journal of the Experimental Analysis of Behavior*, 54(3), 241–266. <https://doi.org/10.1901/jeab.1990.54-241>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>
- Podsakoff, P. M., MacKenzie, S. B., Lee, J.-Y., & Podsakoff, N. P. (2003). Common method biases in behavioral research: A critical review of the literature and recommended remedies. *Journal of Applied Psychology*, 88(5), 879–903. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.88.5.879>
- Rahmawati, D., & Suryadi, E. (2023). Pengaruh strategi pembelajaran inovatif terhadap keaktifan peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 30(1), 12–24.
- Razali, N. M., & Wah, Y. B. (2011). Power comparisons of Shapiro-Wilk, Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors and Anderson-Darling tests. *Journal of Statistical Modeling and Analytics*, 2(1), 21–33.
- Shadish, W. R., Cook, T. D., & Campbell, D. T. (2002). *Experimental and quasi-experimental designs for generalized causal inference*. Houghton Mifflin.

Skinner, B. F. (1938). *The behavior of organisms: An experimental analysis*. Appleton-Century-Crofts.

UNESCO. (2020). *Inclusion and education: All means all (Global Education Monitoring Report)*. UNESCO Publishing.